



Kecerdasan Buatan Dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye

Nuvita Nur Hayati

Universitas Teknologi Yogyakarta

nuvita.5210411067@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract: Artificial intelligence technology in the industrial era 4.0 provides innovative breakthroughs and can be applied in various sectors of life. Artificial intelligence is also often found in literary works. The purpose of this study is to determine the use of artificial intelligence technology in the novel *Hujan* by Tere Liye. The method used in this research is to use a hermeneutic approach, which provides an interpretation of the text. Based on the results of analysis and discussion, there are several artificial intelligence technologies contained in the novel, including 1) Robots, 2) Cars, 3) Smart Hotels, 4) Metal Earrings found both in direct descriptions and dialog between characters.

Keywords: artificial intelligence, literary works, hermeneutics.

Abstrak: Teknologi kecerdasan buatan di era industri 4.0 memberikan terobosan-terobosan yang inovatif dan dapat diterapkan di berbagai sektor kehidupan. Kecerdasan buatan juga kerap ditemukan dalam karya sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teknologi kecerdasan buatan yang ada dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan hermeneutika, yaitu memberikan tafsir terhadap teks. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan ditemukan beberapa teknologi kecerdasan buatan yang terdapat dalam novel diantaranya yaitu 1) Robot, 2) Mobil, 3) Hotel Pintar, 4) Anting Logam yang ditemukan baik dalam deskripsi secara langsung maupun dalam dialog antar tokoh.

Kata kunci: kecerdasan buatan, karya sastra, hermeneutika.

LATAR BELAKANG

Salah satu hal yang mencolok pada generasi ini adalah perkembangan teknologi. Hal ini dapat terlihat dalam berbagai bidang, mulai dari teknologi informasi dan komunikasi, energi, kesehatan, hingga transportasi. Era digital telah mendorong dunia kearah revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perpaduan teknologi yang menyamarkan batas antara fisik, digital, dan biologis. Dimana era ini mengarahkan semua bidang kehidupan pada teknologi digital, *artificial intelligence*, *big data* dan *robotic* menurut Sintawati dan Indriani (2019: 417).

Kecerdasan buatan juga seringkali di integrasikan ke dalam karya sastra untuk menggambarkan perkembangan teknologi, dampaknya terhadap manusia dan lain sebagainya, salah satunya yaitu novel *Hujan* karya Tere Liye. Pada novel *Hujan* karya Tere Liye yang berlatar waktu di masa depan, perkembangan teknologi kecerdasan buatan sudah sangat canggih melebihi apa yang ada di masa sekarang. Dalam novel ini, teknologi kecerdasan buatan

digambarkan sebagai entitas yang mampu mengakses data manusia, berkomunikasi dengan manusia, dan bahkan mampu mengenal emosi manusia.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan hermeneutika. Menurut Hamidi (2011: 4-5) hermeneutika merupakan aliran filsafat yang mempelajari atau memahami berdasarkan teks.

Menurut Rumahorbo dan Dewayanto (2023: 3) kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) merupakan mesin atau komputer yang bisa meniru kecerdasan manusia sehingga dapat mengerjakan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia. Perkembangan kecerdasan buatan memberikan terobosan-terobosan baru yang inovatif dan dapat digunakan di berbagai sektor kehidupan diantaranya bisnis, ekonomi, dan juga bidang kesehatan (Pakpahan, 2021: 507). Proses kerja kecerdasan buatan dapat dikatakan hampir menyerupai kemampuan manusia dalam memproses informasi, mulai dari penerimaan, penyimpanan, pengolahan, hingga transformasi dan penyampaian informasi. Kecerdasan buatan diperkirakan akan dapat mengubah hidup menjadi lebih cepat dari yang diperkirakan (Farwati dkk, 2023: 42).

KAJIAN TEORITIS

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai kecerdasan buatan dalam karya sastra. Diantaranya yaitu penelitian oleh Yameen dan Khalid (2023: 267) penelitian ini menunjukkan bagaimana interaksi dinamis antara manusia dan mesin dan juga menyorot bagaimana sebuah mesin dalam waktu dekat akan mampu mengendalikan dunia. Klara dalam novel yang dijadikan objek material pada penelitian ini diceritakan sebagai sebuah robot *humanoid* yang disebut sebagai teman buatan (*artificial friend*) yang memiliki tingkat kecerdasan buatan yang tinggi. Menurut Zamzami dkk (2021: 22) robot *humanoid* adalah robot yang memiliki tampilan keseluruhan menyerupai tubuh manusia dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara sosial. Hasil penelitian ini yaitu menyorot bagaimana teknologi mempengaruhi manusia dalam kehidupan sehari-hari dan juga menunjukkan ketergantungan manusia akan mesin yang menimbulkan pertanyaan mengenai tergantinya manusia oleh robot yang dimana ini terbukti tidak benar karena robot tidak memiliki indera dan mereka tidak dapat menjadi pengganti manusia yang memiliki Indera yang lengkap dan pandangan yang kuat terhadap dunia (Yameen dan Khalid, 2023: 277-278).

Selain itu, ada juga penelitian oleh Sipayung dkk (2023: 176) yang pada penelitian ini berisi mengenai bagaimana unsur-unsur fiksi ilmiah yang ada dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dapat memberikan wawasan baru mengenai interaksi antara sastra dengan ilmu

pengetahuan. Menurut Merawati (2015: 142) fiksi ilmiah mengandung unsur-unsur yang menghibur seperti penjelajahan antariksa, pertemuan makhluk luar angkasa, penebusan batas ruang dan waktu, perang bintang, penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan kehidupan masa depan. Hasil analisa pada penelitian ditemukan keterlibatan elemen ilmu pengetahuan seperti kimia, lingkungan, ekologi, biologi, dan teknologi masa depan yang dimana kecerdasan buatan juga termasuk didalamnya (Sipayung dkk, 2023: 178-182).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ramdhan (2021: 6-7) penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai penelitian dan penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Objek formal dari penelitian ini adalah kecerdasan buatan dan objek materialnya adalah novel *Hujan* karya Tere Liye. Novel ini merupakan novel yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka pada tahun 2016 dan buku yang digunakan untuk penelitian ini merupakan cetakan ke-13 yang terbit pada tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan hermeneutika, yaitu memberikan tafsir terhadap teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi teknologi kecerdasan buatan saat ini sudah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti google search, chat ai, google map untuk mengukur rute dengan jalur terpendek, mengetahui waktu tempuh perjalanan, dan masih banyak lagi. Dalam novel *Hujan* karya Tere Liye juga terdapat pembahasan mengenai teknologi kecerdasan yang akan dipaparkan pada subbab dibawah ini:

Robot

Menurut definisi dari kamus Meriam-Webster, robot adalah mesin yang menyerupai manusia dan melakukan berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia seperti berjalan atau berbicara, atau suatu peralatan yang dapat bekerja secara otomatis sesuai perintah yang diberikan. Robot biasanya diprogram untuk melakukan pekerjaan berulang kali dan memiliki mekanisme yang dipandu oleh kontrol otomatis (Jatmiko dkk, 2012: 17). Pada novel *Hujan* karya Tere Liye juga di singgung mengenai robot yang melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia.

Secara bersamaan, sebuah belalai robot juga keluar dari lubang lainnya, menggenggam kotak tisu. Perlahan kotak tisu itu diletakkan di atas meja stainless. (Liye, 2023: 8-9).

Hamparan sawah menghijau, beberapa robot terlihat bekerja membajak tanah, robot lain bergerak membersihkan gulma, juga mesin yang mengatur debit air. (Liye, 2023: 237).

Teks diatas merupakan penggalan dari kalimat yang diambil dari novel *Hujan* karya Tere Liye. Teks tersebut merujuk pada pembahasan yang menunjukkan bagaimana interaksi antara manusia dengan robot. Dimana pada teks tersebut menjelaskan sebuah “belalai robot” yang mengantarkan kotak tisu untuk manusia setelah diberi perintah. Hal ini menunjukkan bagaimana sebuah robot dapat menyediakan atau mengantarkan peralatan untuk digunakan oleh manusia, juga menyoroti kemampuan teknologi dalam melakukan pekerjaan fisik dan tindakan sederhana dengan presisi. Ini juga menggambarkan bagaimana robot digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan tugas-tugas tertentu atau menyediakan fasilitas tertentu sesuai perintah yang diberikan melalui kendali yang dihubungkan pada robot. Teks diatas juga menunjukkan bagaimana teknologi robot dan mesin telah diterapkan untuk melakukan berbagai tugas pertanian dengan mengerjakan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia seperti membajak sawah, membersihkan gulma dan mengatur debit air. Penggunaan teknologi ini menciptakan gambaran mengenai modernisasi dalam bidang pertanian, dengan efisiensi yang dihasilkan oleh robot dan mesin yang dapat melakukan tugas-tugas pertanian secara otomatis. Apa yang dilakukan oleh robot-robot tersebut tentunya dapat mengurangi sebagian besar pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh manusia dan hal tersebut tentunya sangat memudahkan pekerjaan manusia. Hal ini menunjukkan bagaimana sebuah teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan pertanian, juga memperkenalkan elemen-elemen inovatif yang mungkin akan memainkan peran penting dalam perkembangan pertanian di masa depan.

Mobil

Teknologi mobil *Auto-nomous car*, yang juga sering di sebut *self-driving car* merupakan sebuah mobil yang dapat berjalan tanpa pengemudi. Teknologi ini bahkan sudah diuji coba diberbagai negara, seperti Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Korea Selatan, atau Australia, dan pernah dipamerkan di Jakarta serta Bali. Teknologi ini –seperti dikabarkan media massa— akan mulai diproduksi massal pada 2024 (Lianto, 2023: 23). Dalam novel *Hujan* karya Tere

Liye, dikarenakan novel tersebut berlatar dimasa depan maka digambarkan bahwa mereka sudah sampai dimasa teknologi tersebut sudah ada dan dapat digunakan oleh manusia.

“Mobil ini bisa melaju sendiri tanpa sopir. Semua dikendalikan komputer, mulai dari berbelok, berhenti, hingga memilih jalan tercepat yang tidak macet.”(Liye, 2023: 105)

“Tuan, aku harus memperingatkanmu, mengendarai mobil milik orang lain adalah pelanggaran serius. Dikategorikan sebagai pencurian,” mobil itu "berbicara" (Liye, 2023: 311)

Teks diatas menggambarkan bahwa teknologi mobil *self-driving car* memberikan kenyamanan dan meningkatkan efisiensi dalam perjalanan. Dimana manusia tidak harus mengemudikan mobil karena mobil tersebut dapat melaju tanpa pengemudi. Kemampuan mobil dalam memilih rute tercepat yang tidak macet dan mobil yang dapat kembali dengan sendirinya dapat menghemat waktu bagi penumpang maupun pemilik mobil tersebut. Ini menunjukkan bagaimana kemajuan dalam teknologi kendaraan yang mampu mengintegrasikan sensor, pemrosesan data, dan kecerdasan buatan untuk membuat keputusan berkendara secara otomatis yang mencerminkan evolusi mobilitas otomatis yang dapat meningkatkan keamanan dan efisiensi dalam transportasi. Teks diatas juga menggambarkan dimana sebuah teknologi kecerdasan buatan yang dimiliki mobil dimana teknologi tersebut dapat memberikan informasi atau peringatan terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh pengemudi. Teks diatas juga menggambarkan bagaimana mobil dapat ‘menolak’ penumpang yang bukan pemiliknya, yang artinya mobil ini memiliki keamanan tingkat tinggi yang dapat mencegah mobil dicuri oleh orang lain. Hal ini menunjukkan bagaimana kemajuan dalam teknologi telah memungkinkan sebuah mobil untuk tidak hanya dapat menjadi kendaraan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan pengemudi dalam konteks peraturan dan keamanan.

Hotel Pintar

Hotel merupakan fasilitas akomodasi yang menyediakan tempat tinggal sementara bagi tamu dengan berbagai jenis kamar, layanan dan fasilitas yang disediakan. Hotel umumnya memiliki petugas-petugas hotel seperti resepsionis yang menerima tamu, membantu dalam proses *check-in* dan *check-out*, pelayan kamar yang membersihkan dan merapikan kamar tamu, serta petugas-petugas hotel lainnya. Tetapi dalam novel *Hujan* karya Tere Liye digambarkan

sebuah hotel dimana pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan oleh petugas-petugas hotel tersebut dikerjakan oleh robot dan teknologi mesin.

Gedung itu sempurna memakai sistem pintar. Mulai dari meja check-in, empat tabung berwarna putih melayani tamu, memeriksa reservasi, mengalokasikan kamar. Mesin luggage hilir-mudik membawa koper-koper, hanya beberapa petugas hotel yang terlihat, sisanya mesin. (Liye, 2023: 170-171)

Teks diatas menggambarkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan yang mencakup berbagai aspek operasional seperti pelayanan meja *check-in* yang dikelola oleh mesin, mesin *luggage* yang membantu mengelola bagasi, serah kemampuan mengantur fasilitas kamar dan pemesanan pakaian melalui perintah suara dan layar sentuh. Hal ini tentunya memberikan kemudahan pelayanan baik dari pihak hotel maupun tamu dengan mencerminkan penerapan otomatisasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan hotel, menciptakan pengalaman *check-in* yang lebih cepat dan efisien bagi tamu, sambil dengan mengurangi keterlibatan manual staf hotel. Namun, dampak dari kecanggihan teknologi ini juga ada seperti potensi pengurangan pekerjaan bagi petugas hotel manusia dikarenakan beberapa tugas sudah dikerjakan oleh mesin, dan kemungkinan keamanan seperti masalah teknis atau privasi terkait penggunaan sistem pintar.

Anting Logam

Anting umumnya hanya digunakan sebagai aksesoris yang berfungsi sebagai pelengkap atau pemanis busana. Tetapi dalam novel *Hujan* karya Tere Liye anting memiliki fungsi lain seperti akses bahkan guide.

Lail dan Maryam memperoleh dua anting logam dari meja check-in. Dengan anting itu mereka punya akses lift, membuka pintu kamar, dan fungsi lainnya,

.....

Anting itu sekaligus berfungsi sebagai guide. Kapan pun mereka hendak berkeliling Ibu Kota, mereka tidak akan tersesat. (Liye, 2023: 171)

“Lambaikan tangan. Jangan lupa tersenyum lebar” Anting logam perak itu memberi instruksi.

.....

Suara lembut dari anting itu menuntun apa yang harus dilakukan Lail dan Maryam. (Liye, 2023: 173)

Teks diatas menjelaskan bagaimana sebuah anting dapat memiliki berbagai fungsi selain aksesoris saja, seperti sebagai pengganti kartu akses untuk mengakses lift, pintu kamar, dan mengakses berbagai fasilitas dalam kamar seperti mengatur suhu, kejernihan kaca jendela, menyalakan televisi dan berbagai fasilitas kamar hotel lainnya, bahkan hingga sebagai guide yang dapat memberikan rekomendasi tempat untuk dikunjungi oleh penggunanya. Hal ini menunjukkan integrasi teknologi pada perangkat kecil dalam bentuk anting dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan akses dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari, dari mulai mengendalikan lingkungan kamar hingga memandu perjalanan di luar gedung. Teks diatas juga menjelaskan bagaimana sebuah anting logam dapat memberikan pengarahannya untuk apa yang harus dilakukan oleh pemakainya seperti menyarankan untuk melambaikan tangan dan tersenyum lebar. Dengan fungsi yang sama seperti *earphone*, anting logam dapat mengeluarkan suara tetapi bedanya anting logam ini tidak terdapat manusia yang berbicara dibaliknya. Hal ini mencerminkan fungsionalitas anting yang lebih dari sekedar aksesoris, tetapi juga sebagai perangkat interaktif yang dapat memandu pemakainya dalam melakukan tindakan atau gerakan tertentu.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kemajuan dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan pada sebuah karya sastra. Novel *Hujan* karya Tere Liye bisa saja menjadi gambaran kehidupan kita di masa depan dimana manusia hidup berdampingan dengan teknologi, yang bahkan saat ini saja ada beberapa dari teknologi kecerdasan buatan tersebut yang sudah banyak digunakan oleh manusia. Penggunaan teknologi kecerdasan buatan tentunya sangat membantu bagi kehidupan manusia dimana sebuah mesin dapat mengerjakan pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh manusia. Tetapi perlu diperhatikan juga penggunaannya terhadap dampak etika dan sosial, seperti perhatian terhadap privasi dan keamanan data, serta potensi penggantian pekerjaan manusia oleh mesin, sehingga diperlukan pengaturan dan etika yang baik guna memastikan manfaat dari teknologi kecerdasan buatan ini dapat diinikmati secara seimbang.

DAFTAR REFERENSI

- Farwati dkk. (2023). *Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen), 11(1), 39-45.
- Hamidi, J. (2011). *Hermeneutika Hukum: Sejarah, Filsafat, & Metode Tafsir*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Jatmiko dkk. 2012. *Robotika Teori dan Aplikasi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Lianto B. 2023. *The Race is On: Bagaimana 'Momen Magis' Teknologi dan Generasi Tech-Savvy Memaksa Pendidikan Tinggi Berubah*. Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (PPI).
- Liye, Tere. 2023. *Hujan*. Jakarta: Sabak Grip Nusantara, PT Gramedia.
- Merawati, F. (2015). *Perkembangan Fiksi Ilmiah Karya Pengarang Indonesia Tahun 1980-an dan 2000-an Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan, 3(2), 141-151. <https://doi.org/10.31813/gramatika/3.2.2015.28.141--151>
- Pakpahan, R. (2021). *Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia*. JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing), 5(2), 506-513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). *Pengaruh Transformasi Digital: Kecerdasan Buatan Dan Internet Of Things Terhadap Peran Dan Praktik Audit Internal: Systematic Literature Review*. Diponegoro Journal of Accounting, 12(4), 1-15.
- Sintawati, M., & Indriani, F. 2019. *Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0*. Vol 1 No 1. Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional 2019. 417-422.
- Sipayung dkk. (2023). *Unsur Fiksi Ilmiah Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa, 2(2), 176-186. <https://doi.org/10.572349/sabda.v2i2.1042>
- Yameen, A., & Khalid, S. (2023). *Examining the Dynamic Interplay between Humanity and Machines in Kazuo Ishiguro's Klara and the Sun*. Global Language Review, VIII(1), 267-280.
- Zamzami dkk. (2021). *Rancang bangun robot humanoid berbasis mikrokontroler Atmega 2560*. Jurnal Infomedia: Teknik Informatika, Multimedia & Jaringan, 6(1), 22-26. <https://dx.doi.org/10.30811/jim.v6i1.1155>